

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

**1. Sejarah Perpustakaan SMPN 4 Paringin**

Sejak berdirinya SMPN 4 Negeri Paringin pada tanggal 02 Januari 2008, perpustakaan sekolah ini juga mulai difungsikan. SMPN 4 Negeri Paringin yang beralamat di Batu Piring, Kec. Paringin Seletan., Kabupaten Balangan, memiliki perpustakaan sekolah dalam kondisi yang cukup baik sejak berdiri tahun 2008. Pembenahan fasilitas dan pelayanan perpustakaan SMPN 4 Negeri Paringin terus diupayakan dalam setiap periode kepemimpinan sekolah hingga saat ini yang dipimpin oleh Murjiah, S.Pd.I, M.Pd sebagai Kepala Sekolah. Berdasarkan hasil observasi penelitian ini, diketahui gambaran umum perpustakaan SMPN 4 Negeri Paringin, baik dari struktur organisasi, Visi dan Misi yang mengelola perpustakaan di sekolah ini.

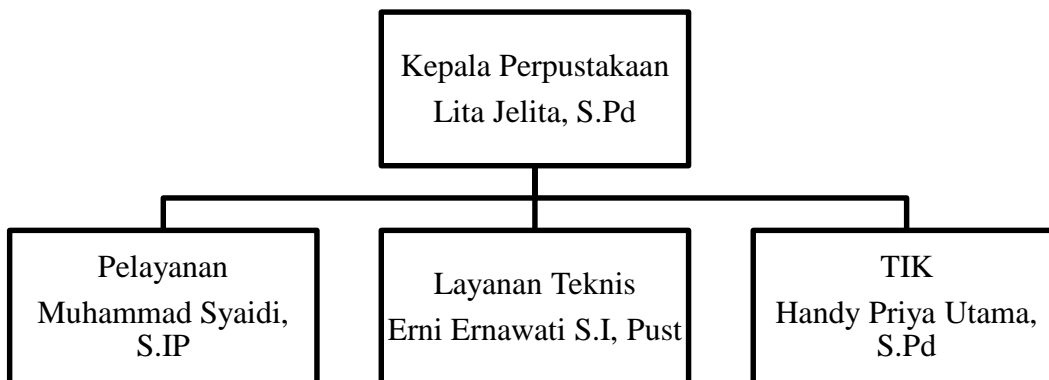
**2. Visi dan Misi Perpustakaan SMPN 4 Paringin**

Visi : Mewujudkan generasi yang berkualitas cerdas dan terampil serta mampu bersikap kreatif menggali ilmu dengan membudayakan minat baca.

Misi :

1. Menyediakan pusat sumber belajar sehingga dapat membantupengembangan dan peningkatan minat baca,literasi informasi,bakat serta kemampuan peserta didik.
2. Menyediakan informasi dan ide yang merupakan fondasi agarberfungsi secara baikdi dalam masyarakat kini yang berbasispengetahuan dan informasi.
3. Merupakan sarana bagi murid agar terampil belajar sepanjang hayat dan mampu mengembangkan daya pikir agar dapat hidup sebagai warga negara yang bertanggung jawab.
4. Menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang tenang dan menyenangkan sehingga tercipta kebiasaan gemar membaca bagi warga sekolah.
5. Membantu kebiasaan belajar siswa yang baik.
6. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
7. Membantu memperluas wawasan pengetahuan.
8. Mengembangkan kepribadian yang berkarakter dan berbudaya.
9. Menghadirkan referensi dan informasi pendidikan terkini.
10. Sebagai media pendukung pendidikan perorangan secara mandirimaupun pendidikan formals

### 3. Struktur Organisasi Perpustakaan SMPN 4 Paringin



### 4. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di perpustakaan adalah semua tenaga kerja atau prangkat perpustakaan yang terdiri atas Kepala Perpustakaan, dengan tugas utama merumuskan kebijakan dan mengambil keputusan untuk dijalankan semua staf, Pelayanan yang bertugas dan berfungsi melaksanakan kegiatan Melaksanakan tugas merencanakan, mengelola dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan layanan pemustaka, Layanan Teknis bertugas Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan. Maka sumber daya manusia tersebut harus dibekali dan membekali diri dengan kemampuan, keterampilan dan sikap bekerja, serta bertanggung jawab kepada pimpinan perpustakaan

## 5. Koleksi

Perpustakaan mempunyai peranan penting dalam menyatukan dan melestarikan bahan pustaka agar bahan pustaka selalu indah dan bersih.

### a. Koleksi perpustakaan

- 1) Monograf/Buku
- 2) Referensi
- 3) Buku Kamus
- 4) Buku Ensiklopedi
- 5) Buku Biografi
- 6) Majalah
- 7) Jurnal
- 8) Surat Kabar

### b. Susunan Koleksi

Dalam memudahkan pencarian koleksi bahan pustaka yang diperlukan oleh para murid, semua buku yang ada di perpustakaan ditata di rak berdasarkan objek mengikuti Klasifikasi *Dewey Decimal Classification* (DDC), sebagai berikut :

- 1) 000 Komputer, Informasi dan Referensi Umum
- 2) 100 Filsafat dan Psikologi
- 3) 200 Agama
- 4) 300 Ilmu Sosial
- 5) 400 Bahasa

- 6) 500 Sains dan Matematika
- 7) 600 Teknologi
- 8) 700 Kesenian dan Rekreasi
- 9) 800 Sastra
- 10) 900 Sejarah dan Geografi

#### **6. Jenis-jenis Layanan Perpustakaan SMPN 4 Paringin**

Jenis pelayanan yang digunakan pada perpustakaan SMPN 4 Paringin tiga yaitu sebagai berikut :

- a. Pelayanan sirkulasi, yaitu pelayanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka kepada pengguna.
- b. Pelayanan referensi, yaitu suatu kegiatan pokok yang dilakukan di perpustakaan yang khususnya melayani dan menyajikan koleksi referensi kepada para pemustaka atau pengunjung perpustakaan.
- c. Pelayanan *fotocopy*, merupakan fasilitas pendukung di perpustakaan yang memudahkan pemustaka dalam melakukan penggandaan dokumen, penjilidan, laminating, dan penyediaan alat tulis.

Pengguna yang berkunjung ke perpustakaan SMPN 4 Paringin antara lain siswa, karyawan, dan para guru. Perpustakaan SMPN 4 Paringin menggunakan sistem tertutup dan terbuka yaitu para pemustaka dapat secara langsung mengambil bahan pustaka yang diinginkan sesuai kebutuhannya.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Peran Inlislite (*Integrated Library System*) Dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan pada Perpustakaan SMPN 4 Paringin

Inlislite diciptakan sebagai perangkat lunak unik bagi pustakawan untuk mengimplementasikan otomasi perpustakaan sekaligus mengembangkan perpustakaan digital dan menghadirkan koleksi digital kepada publik.

Pada modul Inlislite OAI-PMH, layanan Inlislite menggunakan metadata MARCXML untuk mengirimkan data ke program aplikasi pemanen. Pengelola perpustakaan perlu menjalankan program aplikasi Inlislite untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 4 Paringin, tentang dampak perkembangan TIK (teknologi informasi komputer) terhadap perkembangan layanan perpustakaan, beliau menyampaikan:

*“Benar-benar berpengaruh karena dalam layanan perpustakaan dapat membuat para murid dekat dengan teknologi dan kalau para murid ingin mencari informasi yang ada di internet bisa berkunjung ke perpustakaan”.*<sup>26</sup>

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa TIK (Teknologi Informasi Komputer) mempunyai pengaruh yang besar terhadap siswa kelas SMPN 4 Paringin, sehingga pembaca atau siswa dapat dengan mudah menggunakan Internet atau mengakses Internet.

---

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan Lita Jelita, S.Pd, 24 Juli 2023, Perpustakaan SMPN 4 Paringin 10.45 WITA

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 4

Paringin, yaitu :

*“Inlislite merupakan aplikasi perpustakaan yang diciptakan oleh Perpustakaan Nasional (Perpusnas) yang di gunakan oleh perpustakaan daerah dan provinsi supaya difungsikan untuk mempermudah kegiatan pelayanan perpustakaan terutama dalam pencetakan kartuanggota perpustakaan, pendataan buku, pendataan jumlah pengunjung yang masuk keperpustakaan, peminjaman dan pengembalian”.*<sup>27</sup>

Jawaban yang sama di tambahkan oleh staf layanan, yaitu:

*“Inlislite itu memang sangat membantu dalam pengelolaan bahan pustaka, pencetakan kartu anggota perpustakaan, pendataan buku, pendataan jumlah pengunjung, dan pengunjung bisa mengisi data diri mereka sendiri di aplikasi Inlislite ketika masuk ke perpustakaan”.*<sup>28</sup>

Adapun jawaban hasil wawancara yang ditambahkan oleh staf teknis, yaitu:

*“Sangat Memudahkan terutama dalam merekap data laporan yang dapat dilihat statistiknya di aplikasi Inlislite baik itu laporan jumlah pengunjung, buku, anggota, dan lainnya”.*<sup>29</sup>

Dari hasil ketiga wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi Inlislite sangat berguna dalam proses dan aktivitas pelayanan di Perpustakaan SMPN 4 Paringin sehingga pustakawan dapat dengan cepat melakukan proses pelayanan sirkulasi dengan cepat.

---

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Lita Jelita, S.Pd, 24 Juli 2023, Perpustakaan SMPN 4 Paringin 10.45 WITA

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan Muhammad Syaidi, S.IP, 18 Juli 2023, Perpustakaan SMPN 4 Paringin, 11.30 WITA

<sup>29</sup> Hasil Wawancara dengan Handy Priya Utama, S.Pd, 18 Juli 2023, Perpustakaan SMPN 4 Paringin, 11.21 WITA

## **2. Penerapan Inlislite (*Integrated Library System*) dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan pada Perpustakaan SMPN 4 Paringin**

Perpustakaan SMP 4 Paringin merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang menerapkan sistem otomasi perpustakaan bernama Inlislite, yaitu alat untuk mencari informasi dengan cepat dan akurat. Untuk mengetahui penerapan Inlislite dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan di Perpustakaan SMPN 4 Paringin, penulis melakukan wawancara dengan informan yang paham betul tentang kegiatan penggunaan aplikasi Inlislite.

Tentunya penerapan Inlislite pada perpustakaan SMPN 4 Paringin ini dimaksudkan untuk memudahkan pustakawan dalam mengembangkan perpustakaan dan memudahkan anggota perpustakaan atau siswa. Dalam penggelaran Inlislite sebagai perangkat lunak, perlu dipersiapkan beberapa unsur seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan sumber daya manusia (SDM) yang akan mengoperasikan Inlislite.

Berikut hasil wawancara dengan kepala perpustakaan SMPN 4 Paringin, selengkapnya:

*“Jadi penerapan Inlislite ini sudah dimanfaatkan di perpustakaan ini lebih dua setengah tahun dan peningkatannya sudah dimanfaatkan dengan segala yang terkait dengan pelayanan. Itu sudah terakomodir dalam aplikasi Inlislite”<sup>30</sup>*

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan

---

<sup>30</sup> Hasil Wawancara dengan Lita Jelita, S.Pd, 24 Juli 2023, Perpustakaan SMPN 4 Paringin 10.45 WITA



bahwa aplikasi Inlislite sangat bermanfaat dalam segala aktivitas yang dilakukan di perpustakaan SMPN 4 Paringin mulai dari penginputan data buku, penginputan data anggota, peminjaman dan pengembalian buku koleksi perpustakaan.

*“Di bagian layanan sirkulasi yaitu peminjaman dan pengembalian buku dilakukan secara cepat, mudah, dan dapat melihat data pengunjung perpustakaan yang telah mengembalikan buku di aplikasi Inlislite”.*<sup>31</sup>

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Inlislite pada layanan sirkulasi sudah sangat membantu sehingga pustakawan SMPN 4 Paringin bisa cepat dalam melayani para murid atau pemustaka yang akan meminjam dan mengembalikan buku koleksi perpustakaan.

Jawaban yang sama juga ditambahkan oleh staf teknis yaitu:

*“Secara teknis Inlislite sudah membantu dalam memudahkan pengunjung mencari bahan pustaka yang ada di perpustakaan”.*<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil dari ketiga wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa: Adanya aplikasi Inlislite sangat memudahkan pustakawan dalam memasukan data buku, memasukan data keanggotaan, peminjaman, pengembalian buku koleksi perpustakaan, memasukan data pengunjung, daftar koleksi buku dan lain-lain. Dengan

---

<sup>31</sup> Hasil Wawancara dengan Muhammad Syaidi, S.IP, 18 Juli 2023, Perpustakaan SMPN 4 Paringin, 11.30 WITA

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan Handy Priya Utama, S.Pd, 18 Juli 2023, Perpustakaan SMPN 4 Paringin, 11.21 WITA

Inlislite ini pula, membantu pemustaka dalam menggunakan fitur-fitur yang ada pada sistem Inlislite.

Pelayanan peminjaman dan pengembalian untuk pengumpulan/pengedaran bahan perpustakaan merupakan bagian dari pelayanan perpustakaan. Bahan-bahan yang disimpan dan diolah tersebut tentunya akan dimanfaatkan oleh anggota perpustakaan, terutama untuk dipinjam dan dibawa pulang dalam batas waktu yang ditentukan serta digunakan untuk pembuatan kartu anggota perpustakaan. Dengan tersedianya sarana otomatis untuk proses sirkulasi ini, maka proses peminjaman dan pelunasan akan lebih cepat.

Pada peminjaman dan pengembalian koleksi di program aplikasi Inlislite membutuhkan :

- a. Kode keanggotaan (untuk pinjaman saja) berupa kombinasi angka atau huruf dan karakter lain seperti garis miring, tanda hubung, dll. Kode keanggotaan biasanya ditempel di bagian depan atau belakang kartu anggota agar mudah dilihat.
- b. Kode koleksi (untuk peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian) merupakan kombinasi angka atau huruf serta karakter lain seperti garis miring, tanda hubung, dan lain-lain. Kode koleksi biasanya diletakkan pada salah satu sisi bahan koleksi agar mudah dilihat, dan kode koleksi tidak boleh sama dari satu salinan ke salinan berikutnya.

Pada bagian sirkulasi digunakan beberapa perangkat teknologi

seperti komputer. Komputer bagian sirkulasi berfungsi sebagai alat untuk menampilkan daftar buku yang dipinjam dan dikembalikan oleh pengguna, dan juga sebagai tempat pendaftaran anggota perpustakaan.

### **3. Hambatan yang dihadapi pada Penerapan Inlislite (*Integrated Library System*) dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan pada Perpustakaan SMPN 4 Paringin**

Dalam pelaksanaan Inlislite untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan SMPN 4 Paringin terdapat beberapa hambatan, seperti yang disampaikan oleh narasumber khususnya kepala perpustakaan SMPN 4 Paringin :

*“Kalau hambatan dalam penerapan Inlislite di sini masih sangat banyak, contohnya SDM atau Sumber Daya Manusianya hanya orang-orang tertentu yang mengetahui cara penggunaan terkait aplikasi Inlislite ini dan kurangnya anggaran atau pendanaan dalam pembuatan kartu anggota perpustakaan, kertas dan pembelian tinta diperlukan anggaran yang harus dipersiapkan tiap tahunnya”.*<sup>33</sup>

Jawaban yang sama juga disampaikan oleh staf layanan, yaitu:

*“Untuk Hambatan di sini anggaran perpustakaananya yang tidak mencukupi”.*<sup>34</sup>

Jawaban yang sama juga disampaikan oleh staf teknis, yaitu:

*“Hambatan yang ada yaitu sumber daya manusia atau SDM dan kelengkapan sarana prasarananya masih kurang”.*<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Hasil Wawancara dengan Lita Jelita, S.Pd, 24 Juli 2023, Perpustakaan SMPN 4 Paringin 10.45 WITA

<sup>34</sup> Hasil Wawancara dengan Muhammad Syaidi, S.IP, 18 Juli 2023, Perpustakaan SMPN 4 Paringin, 11.30 WITA

<sup>35</sup> Hasil Wawancara dengan Handy Priya Utama, S.Pd, 18 Juli 2023, Perpustakaan SMPN 4 Paringin, 11.21 WITA

Dari hasil ketiga wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam penggunaan Inlislite untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan SMPN 4 Paringin adalah kurangnya tenaga yang ada di perpustakaan ini, salah satunya adalah petugas perpustakaan. Sehingga proses pelaksanaan pekerjaan menjadi tidak maksimal karena dilakukan sendirian. Staf perpustakaan diperlukan untuk mencapai tujuan perpustakaan. Ketiadaan tenaga perpustakaan berarti perpustakaan terhambat dalam menyelesaikan tugasnya, kurangnya anggaran atau pendanaan untuk infrastruktur dan kurangnya pelatihan bagi pustakawan.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang diuraikan di dalam penyajian data, maka dapat dikemukakan analisis data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu mereduksi data berarti merangkum dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh serta dapat diambil kesimpulan, berikut adalah analisis yang peneliti dapat :

Sistem otomasi perpustakaan merupakan bentuk penggunaan teknologi yang memudahkan pekerjaan di perpustakaan. Termasuk dalam pengelolaan bahan pustaka, pencetakan kartu anggota perpustakaan, pendataan buku, pendataan jumlah pengunjung, dan pengunjung. Keberadaan Inlislite (*Integrated Library System*) dapat dirasakan manfaatnya oleh pustakawan SMPN 4 Paringin. Hal ini dapat dibuktikan

dengan terbantunya pustakawan dalam melakukan entri data bahan pustaka buku cetak. Selain itu dengan keberadaan sistem otomasi tersebut maka data yang di input dapat dengan mudah terintegrasi dikarenakan penyimpanan melalui database yang dapat menyimpan data atau informasi dalam skala yang cukup besar.

Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Shopia dalam Mahmud (2010: 6) bahawasanya dengan menggunakan otomasi maka dengan cepat informasi dicari akan diperoleh karena basis data perpustakaan telah menyediakan untuk kepentingan penelusuran yaitu dengan tersedianya Inlislite (*Integrated Library System*).

Penerapan Inlislite (*Integrated Library System*) di Perpustakaan SMPN 4 Paringin ini sudah dimanfaatkan dua setengah tahun dan peningkatannya sudah dimanfaatkan dengan segala yang terkait dengan pelayanan. Hal ini menjadi suatu hal yang sangat bagus mengingat akan lebih praktisnya proses bagian sirkulasi baik dalam hal memasukan data buku, memasukan data keanggotaan, peminjaman, pengembalian buku koleksi perpustakaan, memasukan data pengunjung, daftar koleksi buku dan lain-lain.

Berdasarkan analisis tersebut, manfaat sistem otomasi perpustakaan Inlislite (*Integrated Library System*) yang berupa mempercepat proses penyimpanan dan temu kembali informasi, memperlancar pengelolaan, pengadaan bahan pustaka dan menjamin pengelolaan data administrasi

perpustakaan sudah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Sophia dalam Mahmud (2010: 6) tentang manfaat sistem otomatisasi perpustakaan.